

Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Waktu Uang: Future Value, Present Value, dan Annuity

Lasmarina Suci Oktavia

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya,
email: 202210315033@mhs.ubharajaya.ac.id

Lyra Aldina

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya,
email: 202210315020@mhs.ubharajaya.ac.id

Nurdiyanto

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya,
email: 202210315034@mhs.ubharajaya.ac.id

Mutia Fahrati

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya,
email: 202210315048@mhs.ubharajaya.ac.id

Tri Yulaeli

Dosen, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya,
email: tri.yulaeli@dsn.ubharajaya.ac.id

Alamat: Jl. Raya Perjuangan No. 81, RT.003/RW.002, Marga Mulya, Kec: Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17143

Korespondensi penulis: 202210315033@mhs.ubharajaya.ac.id

Abstract. *In the economy money is very important, the economy itself is the activity of managing finances and capital in order to make ends meet. In conventional economics, the term or concept of Time Value of Money is known, which simply means that money has value for the future. This concept is very useful in planning in the future. Apart from that, this concept is also often used in financial management when making decisions such as investing on an asset and determine the source of loan funds, then understanding the time value of money is very crucial. This article reviews the factors that influence the time value of money, namely: future value, present value, annuity, and amortized loans, a study of financial management literature. The purpose of writing this article is to build a hypothesis on the influence between variables to be used in further research. The results of this literature review article are: 1) Future value affects the time value of money; 2) Present value affects the time value of money; and 3) Annuity affects the time value of money.*

Keywords: *time value of money, future value, present value, and annuity.*

Abstrak. Dalam ekonomi uang merupakan hal yang sangat penting, ekonomi itu sendiri adalah aktivitas mengelola keuangan dan modal dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dalam ekonomi konvensional mengenal istilah atau konsep Time Value of Money yang secara sederhana dapat diartikan uang memiliki nilai untuk masa yang akan datang, konsep ini sangat bermanfaat dalam perencanaan di masa depan selain itu konsep ini juga sering digunakan dalam manajemen keuangan ketika pengambilan keputusan seperti melakukan investasi pada suatu aktiva dan menentukan sumber dana pinjaman, maka pemahaman akan nilai waktu atas uang ini menjadi sangat krusial. Artikel ini mereview Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai waktu uang, yaitu: future value, present value, annuity, dan amortized loans suatu studi literatur manajemen keuangan. Tujuan penulisan artikel ini guna membangun hipotesis pengaruh antar variabel untuk digunakan pada riset selanjutnya. Hasil artikel literature review ini adalah: 1) Future value berpengaruh terhadap nilai waktu uang; 2) Present value berpengaruh terhadap nilai waktu uang; dan 3) Annuity berpengaruh terhadap nilai waktu uang.

Kata kunci: nilai waktu uang, future value, present value, dan annuity.

Received Maret 30, 2023; Revised Juni 30, 2023; Accepted September 30, 2023

*Lasmarina Suci Oktavia, 202210315033@mhs.ubharajaya.ac.id

LATAR BELAKANG

Nilai waktu uang merupakan konsep sentral dalam manajemen keuangan. Pemahaman nilai waktu uang sangat penting dalam studi manajemen keuangan. Banyak keputusan dan teknik dalam manajemen keuangan yang memerlukan pemahaman nilai waktu uang. Biaya modal, analisis keputusan investasi (penganggaran modal), analisis alternatif dana, penilaian surat berharga, merupakan contoh-contoh teknik dan analisis yang memerlukan pemahaman konsep nilai waktu uang.

Konsep time value of money secara sederhana dapat diartikan bahwa uang memiliki nilai waktu. Nilai uang dengan jumlah yang sama saat ini tidak sama nilainya dengan nilai uang dengan jumlah yang sama dimasa yang akan datang. Konsep ini menjadi sangat penting dalam pengambilan keputusan keuangan karena adanya perbedaan dimensi waktu aliran kas. Trade-off antara uang tunai saat ini dan pada masa mendatang tergantung atau dipengaruhi oleh tingkat rate tertentu yang dapat diperoleh dengan cara melakukan investasi. Nilai uang dimasa depan dari sejumlah arus kas akan menjadi lebih besar dari nilai sekarang mengingat tingkat bunga atau nilai waktu uang adalah positif.

Konsep time value of money berintikan proses pembungaan uang secara majemuk. Sehingga proses pemajemukan ini memisahkan antara uang atau sistem moneter dengan sektor riilnya. Sektor moneter dapat selalu dipastikan keuntungannya, sementara itu sektor rill dihadapkan pada kondisi yang serba tidak pasti.

Artikel ini membahas pengaruh future value, present value, annuity, dan amortized loans terhadap nilai waktu uang, suatu studi literature review dalam bidang manajemen keuangan.

KAJIAN TEORITIS

Nilai Waktu Uang (Time value of money)

Konsep time value of money menyatakan bahwa utilitas uang saat ini lebih tinggi dibandingkan dengan utilitasnya untuk uang dengan jumlah yang sama di waktu yang akan datang. Konsep ini secara tidak langsung merepresentasikan time preference pelaku ekonomi dalam memegang uang. Berdasarkan konsep ini seorang pelaku ekonomi sudah diasumsikan akan lebih cenderung memegang uang saat ini daripada dimasa yang akan datang, karena manusia hanya digerakkan oleh dirinya sendiri. Dalam konsep ini bunga dijustifikasikan atas modal yang dipinjamkan. Konsep time value of money secara sederhana menjelaskan bahwa jika nilai guna uang pinjaman bagi yang dipinjamkan kepada peminjam adalah sama dengan nilai uang pada masa yang akan datang, maka pemberi pinjaman akan menambahkan bunga, sehingga nilai uang di masa yang akan datang adalah sama dengan nilai uang pada saat ini. Dengan demikian, menurut ekonomi konvensional, ada dua hal yang mendasari konsep time value of money, yaitu:

1. Presence of Inflation

Adanya tingkat inflasi sehingga menjadi dasar perbedaan nilai waktu uang, sebagai ilustrasi misalkan jika tingkat inflasi sepuluh persen, maka seseorang dapat membeli lima potong kue dengan hanya membayar seribu rupiah. Namun jika membelinya tahun depan maka dengan jumlah uang yang sama, dia hanya akan dapat membeli tiga potong kue. Sehingga seseorang tersebut akan meminta kompensasi untuk hilangnya daya beli uang akibat inflasi. Selanjutnya

alasan ini banyak keganjilan jika kita mau kritis menilai asumsi yang dijadikan landasan perhitungan nilai waktu uang hanya didasarkan pada kondisi terjadinya inflasi. Karena dalam kenyataan kondisi ini tidak lengkap (non exhausted condition). Karena dalam setiap perekonomian selalu ada keadaan inflasi dan deflasi. Sehingga tidak relevan jika hanya keadaan terjadi inflasi saja yang menjadi alasan adanya nilai waktu uang, seharusnya tingkat deflasi juga harus diperhitungkan.

2. Preference Present Consumption to Future Consumption

Umumnya orang, present consumption lebih disukai dari pada future consumption. Misalkan tingkat inflasi nol, sehingga dengan uang Rp. 1000 seseorang dapat membeli lima potong kue hari ini maupun tahun depan. Bagi kebanyakan orang, mengkonsumsi lima potong kue saat ini lebih disukai dari pada mengkonsumsi lima potong kue di tahun depan walaupun tingkat inflasinya nol, sehingga untuk menunda konsumsi lima potong kue sampai tahun depan seseorang akan meminta kompensasi.

Future Value

Metode penilaian uang dimasa yang akan datang adalah perhitungan uang yang dimiliki saat ini dan diinvestasikan dengan penetapan bunga sehingga mengalami proses bunga berbunga (compounding) sehingga nilai akan berubah pada masa yang akan datang. Konsep penilaian uang di masa yang akan datang merupakan nilai pada suatu waktu di masa datang dari sejumlah uang di masa sekarang atau serangkaian pembayaran yang dievaluasi dengan menggunakan tingkat bunga tertentu. Nilai uang di masa mendatang (future value) ditentukan oleh tingkat

suku bunga tertentu yang berlaku di pasar keuangan. Makin tinggi tingkat bunga, makin tinggi nilai uang dimasa mendatang. Oleh sebab itu, kaum pemilik uang (kaum Kapitalis) pola pikir dan perilakunya bertumpu pada tingkat suku bunga. Jika tingkat bunga tinggi, ia akan membungakan uangnya atau mendepositokan uangnya, dan jika suku bunga rendah, ia akan meminjam uang untuk aktivitas bisnis.

Adapun rumus penghitungannya adalah :

$$FV = PV (1 + i)^n$$

Keterangan :

FV_n = Future Value (nilai uang masa depan periode ke n)

PV = Present Value (nilai sekarang)

i = Suku bunga

n = Compounding (periode penggandaan)

Present Value

Present Value membahas tentang penggunaan model nilai sekarang dalam menentukan harga komoditas yang rasional. Pindyck berargumen bahwa harga komoditas pada saat ini dipengaruhi oleh ekspektasi tentang harga di masa depan, risiko investasi, dan biaya produksi. Dalam jurnal ini, Pindyck juga membahas bagaimana perubahan dalam permintaan dan penawaran dapat memengaruhi harga komoditas (Jeffrey G. Williamson dan Kevin H. O'Rourke 1999)

Present Value membahas tentang hubungan antara suku bunga, nilai tukar, dan model nilai sekarang dari neraca perdagangan. Jurnal ini membahas bagaimana perubahan dalam suku bunga dan nilai tukar dapat memengaruhi neraca perdagangan, serta bagaimana model nilai sekarang dapat digunakan untuk memprediksi perubahan di masa depan dalam neraca perdagangan (Hui Jun Zhang, 2011).

Present Value membahas tentang metode net present value (NPV) dalam melakukan penilaian keputusan investasi. Jurnal ini membahas tentang konsep NPV, penggunaannya dalam mengevaluasi keputusan investasi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi perhitungan NPV (Eugene F. Fama, 1998).

Makin tinggi tingkat suku bunga, makin kecil nilai uang sekarang pada rencana penerimaan uang di masa depan. Jika kita menganalisis nilai waktu dari uang dimisalkan adalah sebesar Rp 1.000,- yang akan kita terima nantinya pada akhir tahun depan atas dasar tingkat bunga tertentu, maka nilainya pada permulaan periode/nilai sekarang adalah lebih kecil dari Rp 1.000,-.

Rumus untuk menghitung present value adalah

$$PV = \frac{FV}{(1+i)^n}$$

Annuity (Anuitas)

Konsep anuitas merupakan suatu perhitungan pada rangkaian pembayaran dengan jumlah yang sama besar pada setiap interval pembayaran, dimana besar maupun kecilnya jumlah pembayaran pada setiap interval tergantung kepada jumlah pinjaman, jangka waktu dan tingkat bunga. Adapun menurut Ciaran Walsh bahwa anuitas merupakan serangkaian pembayaran dalam jumlah sama yang dilakukan pada interval waktu yang juga sama. Contoh anuitas adalah seperti pembayaran bunga deposito, bunga obligasi, pembayaran angsuran kredit barang apakah motor, mobil, rumah dan lainnya.

Rumus untuk menghitung anuitas :

$$PV = \frac{1-(1+i)^{-n}}{i} A$$

Tabel 1 : Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1.	(Yudiana, 2013)	Artikel ini membahas tentang waktu yang memiliki nilai ekonomi bukan uang yang memiliki nilai waktu	Membahas tentang nilai waktu uang	Pada artikel sebelumnya membahas tentang economic value of time.
2.	(Bala, 2017)	Time Value of Money (TVM) adalah ide penting dalam administrasi moneter. Ini dapat digunakan untuk membandingkan opsi spekulasi dan menangani masalah termasuk kredit, kontrak, sewa, dana cadangan, dan anuitas.	Membahas tentang nilai waktu uang, future value, dan annuity.	Pada artikel sebelumnya membahas bahwa time value of money dapat menangani masalah kredit, kontrak, dan dana cadangan.
3.	(Slobodnyak & Sidorov, 2022)	Aspek terapan penggunaan konsep nilai waktu uang untuk tujuan menentukan nilai sekarang dari arus kas dalam kondisi distribusi pembayaran yang asimetris dan fakta kehidupan ekonomi dari waktu ke waktu.	Membahas tentang nilai waktu uang.	Pada artikel sebelumnya membahas nilai sekarang dari arus kas dalam kondisi distribusi pembayaran yang asimetris dan kalkulus keuangan.

4.	(Muda, n.d.)	Konsep nilai waktu uang diperlukan oleh manajer keuangan untuk mengambil keputusan kapan harus berinvestasi pada suatu aset dan kapan menentukan sumber dana pinjaman yang akan dialokasikan.	Membahas tentang nilai waktu uang.	Pada artikel sebelumnya membahas tentang economic value of time.
5.	(Rahmawati & Denovis, 2019)	Untuk menghitung besar bunga tabungan dan akumulasi tabungan selama beberapa periode ke depan kita dapat menggunakan program MS Excel agar mempermudah proses perhitungannya. Istilah yang sering kita dengar dalam bidang aktuaria atau keuangan (tabungan) adalah Time value yang terdiri dari Present Value dan Future Value).	Membahas tentang nilai waktu uang dan future value.	Pada penelitian sebelumnya dikatakan bahwa kita dapat mengaplikasikan MS Excel untuk menyelesaikan persoalan baik mengolah data maupun menyelesaikan persoalan keuangan dalam bidang ilmu aktuaria.
6.	(Gollier, 2004)	Tingkat diskonto untuk arus kas jauh ketika ada banyak ketidakpastian tentang apa yang akan menjadi peluang investasi masa depan dalam perekonomian.	Membahas nilai waktu uang pada masa waktu yang akan datang.	Pada artikel sebelumnya dikatakan perlu membandingkan keuntungan pasti masa depan dari menginvestasikannya dalam proyek yang disebutkan di atas dengan keuntungan yang tidak pasti dari

				menginvestasikan dolar yang sama di pasar modal.
7.	(Pindyck, 1992)	Model nilai sekarang menghubungkan harga aset dengan jumlah dari hasil diskon yang diharapkan di masa depan. Untuk komoditas aliran pembayaran adalah hasil yang timbul dari persediaan.	Membahas tentang present value (nilai waktu uang di masa sekarang).	Pada artikel sebelumnya disebutkan present value dari harga komoditas rasional dapat dilihat sebagai bentuk yang sangat tereduksi dari model penawaran dan permintaan dinamis, dan ketika komoditas diperdagangkan di pasar berjangka.
8.	(Bergin & Sheffrin, 2000)	Model intertemporal yang dapat diuji dari akun saat ini yang memungkinkan variabel suku bunga dan nilai tukar. Pembatasan dari model teoretis dikenakan uji nilai sekarang menggunakan data triwulanan dari tiga ekonomi terbuka	Membahas tentang present value (nilai waktu uang di masa sekarang).	Pada artikel sebelumnya membahas tentang nilai sekarang uang dapat dipengaruhi oleh variabel suku bunga dan nilai tukar.
9.	(Winarno, 2014)	Perbandingan antara beberapa metode seperti average rate of return, payback period, internal rate of return, indeks profitabilitas, dan Net Present Value (NPV), diperoleh hasil bahwa	Membahas tentang nilai waktu uang, konsep future value dan present value.	Pada artikel sebelumnya membahas tentang hubungan nilai waktu dari uang dan kebijaksanaan investasi, dan perbandingan antara

		metode NPV dapat dianggap sebagai metode yang lebih representatif untuk menghasilkan kelayakan dan optimalisasi investasi.		nilai sekarang dari aliran kas masuk di masa yang akan datang dengan nilai investasi.
10.	(Kudhori & Hardyanti, 2022)	Konsep value for money dibagi menjadi dua kelompok indikator yaitu indikator alokasi biaya (ekonomi dan efisiensi) dan indikator kualitas pelayanan (efektivitas). Ekonomi berarti pembelian barang dan jasa dengan tingkat kualitas tertentu dengan harga terbaik (belanja dengan baik), sedangkan efektivitas berarti kontribusi output terhadap pencapaian yang telah ditentukan sebelumnya (belanja dengan bijak).	-	Pada artikel sebelumnya membahas tentang konsep value for money yang dibagi menjadi 2 kelompok indikator biaya.
11.	(Putri et al., n.d.)	Tingkat nilai uang antar waktu dihubungkan oleh tingkat diskonto yang diproksi oleh tingkat bunga. Selama tingkat bunga tidak negatif maka nilai uang saat ini akan lebih berharga dari pada nanti.	Membahas tentang nilai waktu dari uang, present value, future value, dan annuity.	Pada artikel sebelumnya membahas tentang penghematan pajak yang didapat dari perbandingan metode penyusutan garis lurus dan metode penyusutan saldo menurun dengan mempertimbangkan

				nilai waktu uang pada trailer yang besar penghematan pajak
12.	(Seran, 2021)	Value for money adalah pengukuran inti dari kinerja dalam organisasi pemerintah didasarkan pada tiga unsur utama, yaitu ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. Nilai Untuk Uang indikator dibagi menjadi dua bagian, yaitu indikator alokasi biaya (ekonomi dan efisiensi) dan indikator kualitas pelayanan (efektivitas).	Membahas tentang nilai waktu dari uang.	Pada artikel sebelumnya membahas tentang nilai untuk uang indikator dibagi menjadi dua bagian, yaitu indikator alokasi biaya (ekonomi dan efisiensi) dan indikator kualitas pelayanan (efektivitas).
13.	(Ahmad Fajar, 2021)	Perbedaan secara konsep time value of money mengartikan uang memiliki nilai waktu sedangkan economic value of time mengartikan waktu memiliki nilai ekonomi. Secara perhitungan time value of money menggunakan diskonto atau bunga sedangkan economic value of time menggunakan rasio berdasarkan tertahannya uang terhadap waktu.	Membahas tentang time value of money.	Pada artikel sebelumnya membahas tentang economic value of time dan suku bunga.

14.	(Irena & Mariana, 2017)	Time Value of Money merupakan konsep penting dalam manajemen keuangan. Nilai waktu dari uang (TVM) mencakup konsep nilai masa depan dan nilai diskonto. Wajib untuk profesional keuangan untuk mengetahui dan mengoperasikan teknik spesifik TVM.	Membahas tentang konsep nilai waktu dari uang.	Pada artikel dari sebelumnya membahas nilai waktu dari uang penerapannya dalam bidang investasi.
15.	(Dragotă, 2022)	Prinsip nilai waktu dari uang (selanjutnya disebut TVM) diterima secara umum di bidang keuangan. Ini diasumsikan dalam banyak penelitian dan dimasukkan sebagai proxy untuk literasi keuangan (van Rooij et al., 2011; Chhillar dan Arora, 2021). Namun, sebagai prinsip keuangan, ini hanya memperhitungkan arus kas. Studi ini difokuskan pada proses pengambilan keputusan, saat agen dapat mempertimbangkan berbagai tujuan.	Membahas tentang konsep nilai waktu dari uang.	Pada artikel sebelumnya membahas tentang pengambilan keputusan dalam nilai waktu uang, utilitas, ambiguitas model.

METODE PENELITIAN

Metode penulisan karya ilmiah ini menggunakan penelitian kualitatif dan penelitian kepustakaan (library research). Mengevaluasi teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dalam buku dan jurnal secara *on line*, baik Mendeley, maupun Google Cendekia, dan media online lainnya.

Penelitian kualitatif harus menggunakan pencarian literatur yang konsisten dengan asumsi metodologis. Artinya, harus digunakan secara induktif agar tidak membimbing pertanyaan peneliti. Salah satu alasan utama dilakukannya penelitian kualitatif adalah sifatnya yang eksploratif (Ali & Limakrisna, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel literatur review ini dalam konsentrasi Manajemen Keuangan adalah :

1. Pengaruh Future Value terhadap Nilai Waktu Uang

Metode penilaian uang dimasa yang akan datang adalah perhitungan uang yang dimiliki saat ini dan diinvestasikan dengan penetapan bunga sehingga mengalami proses bunga berbunga (compounding) sehingga nilai akan berubah pada masa yang akan datang. Konsep penilaian uang di masa yang akan datang merupakan nilai pada suatu waktu di masa datang dari sejumlah uang di masa sekarang atau serangkaian pembayaran yang dievaluasi dengan menggunakan tingkat bunga tertentu. Nilai uang di masa mendatang (future value) ditentukan oleh tingkat suku bunga tertentu yang berlaku di pasar keuangan. Makin tinggi tingkat bunga, makin tinggi nilai uang dimasa mendatang. Oleh sebab itu, kaum pemilik uang (kaum Kapitalis) pola pikir dan perilakunya bertumpu pada tingkat suku bunga. Jika tingkat bunga tinggi, ia akan membungakan uangnya atau mendepositokan uangnya, dan jika suku bunga rendah, ia akan meminjam uang untuk aktivitas bisnis.

2. Pengaruh Present Value terhadap Nilai Waktu Uang

Present Value membahas tentang penggunaan model nilai sekarang dalam menentukan harga komoditas yang rasional. Pindyck berargumen bahwa harga komoditas pada saat ini dipengaruhi oleh ekspektasi tentang harga di masa depan, risiko investasi, dan biaya produksi. Dalam jurnal ini, Pindyck juga membahas bagaimana perubahan dalam permintaan dan penawaran dapat memengaruhi harga komoditas (Jeffrey G. Williamson dan Kevin H. O'Rourke 1999)

Present Value membahas tentang hubungan antara suku bunga, nilai tukar, dan model nilai sekarang dari neraca perdagangan. Jurnal ini membahas bagaimana perubahan dalam suku bunga dan nilai tukar dapat memengaruhi neraca perdagangan, serta bagaimana model nilai sekarang dapat digunakan untuk memprediksi perubahan di masa depan dalam neraca perdagangan (Hui Jun Zhang, 2011).

Metode nilai sekarang adalah perhitungan nilai sekarang dari sejumlah uang yang akan dibayar pada masa mendatang, atau menghitung nilai masa yang akan datang dengan keharusan berapa jumlah dana yang harus kita sediakan pada saat ini. Menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim mengatakan bahwa present value merupakan nilai sekarang dari jumlah uang pada masa datang. Pada prinsipnya proses menghitung present value adalah proses diskonto (discounting). Konsep nilai sekarang merupakan nilai saat ini pada proyeksi uang kas masuk bersih (net cash flow) di masa mendatang. Uang kas masuk bersih di masa mendatang adalah proyeksi hasil investasi. Nilai sekarang disebut juga “diskonto”. Tingkat diskonto (tingkat kapitalisasi) yaitu tingkat bunga yang digunakan yang digunakan untuk mengubah nilai masa depan menjadi nilai sekarang. Makin tinggi tingkat suku bunga, makin kecil nilai uang sekarang pada rencana penerimaan uang di masa depan. Jika kita menganalisis nilai waktu dari uang dimisalkan adalah sebesar Rp 1.000,- yang akan kita terima nantinya pada akhir tahun depan atas dasar tingkat bunga tertentu, maka nilainya pada permulaan periode/nilai sekarang adalah lebih kecil dari Rp 1.000,-.

3. Pengaruh Annuity terhadap Nilai Waktu uang

Konsep anuitas merupakan suatu perhitungan pada rangkaian pembayaran dengan jumlah yang sama besar pada setiap interval pembayaran, dimana besar maupun kecilnya jumlah pembayaran pada setiap interval tergantung kepada jumlah pinjaman, jangka waktu dan tingkat bunga. Adapun menurut Ciaran Walsh bahwa anuitas merupakan serangkaian pembayaran dalam jumlah sama yang dilakukan pada interval waktu yang juga sama. Contoh anuitas adalah seperti pembayaran bunga deposito, bunga obligasi, pembayaran angsuran kredit barang apakah motor, mobil, rumah dan lainnya.

CONCEPTUAL FRAMEWORK

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan, dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di peroleh kerangka berfikir artikel ini seperti dibawah ini.

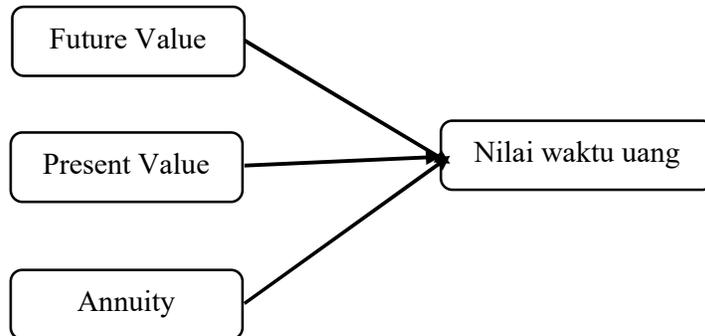


Figure 1 : Conceptual Framework

Berdasarkan gambar conceptual framework diatas, maka future value, present value, dan annuity berpengaruh terhadap nilai waktu uang.

Selain dari dua variabel exogen ini yang mempengaruhi time value of money, masih banyak variabel lain yang mempengaruhi diantaranya adalah:

1. Suku Bunga dan nilai tukar (Bergin & Sheffrin, 2000)
2. Nilai investasi (Winarno, 2014)
3. Distribusi pembayaran yang asimetris dan kalkulus keuangan (Slobodnyak & Sidorov, 2022)

KESIMPULAN DAN SARAN

Konsep time value of money secara sederhana dapat diartikan bahwa uang memiliki nilai waktu. Nilai uang dengan jumlah yang sama saat ini tidak sama nilainya dengan nilai uang dengan jumlah yang sama dimasa yang akan datang. Konsep ini menjadi sangat penting dalam pengambilan keputusan keuangan karena adanya perbedaan dimensi waktu aliran kas. Trade-off antara uang tunai saat ini dan pada masa mendatang tergantung atau dipengaruhi oleh tingkat rate tertentu yang dapat diperoleh dengan cara melakukan investasi. Nilai uang dimasa depan dari sejumlah arus kas akan menjadi lebih besar dari nilai sekarang mengingat tingkat bunga atau nilai waktu uang adalah positif.

Saran

Bagi perusahaan dalam bidang ilmu manajemen keuangan, sebagai informasi tambahan untuk dapat mengetahui teknik spesifik time value of money (nilai waktu uang) dalam menginvestasikan saham nya di masa yang akan datang.

Bagi masyarakat umum/ pun mahasiswa, dapat menambah pengetahuan tentang nilai uang dengan jumlah yang sama saat ini tidak sama nilainya dengan nilai uang dengan jumlah yang sama dimasa yang akan datang. Trade-off antara uang tunai saat ini dan pada masa mendatang tergantung atau dipengaruhi oleh tingkat rate tertentu yang dapat diperoleh dengan cara melakukan investasi.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad Fajar, D. (2021). Kajian Perbedaan Time Value Of Money Atau Economic Value Of Time Dalam Perspektif Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1435–1440.
<http://jurnal.stieaas.ac.id/index.php/jieid>:<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.2624>
- Bala, R. (2017). International Journal of Social Science and Economic Research. *International Journal of Social Science and Economic Research*, 02(01), 2062–2076.
www.ijsser.org
- Bergin, P. R., & Sheffrin, S. M. (2000). *Berg-Sheff-2000*. 110(1996).
- Dragotă, V. (2022). How Important Is the Time Value of Money in Decision Making? Results of an Experiment. *Prague Economic Papers*, 31(3–4), 259–275.
<https://doi.org/10.18267/j.pep.805>
- Gollier, C. (2004). Maximizing the expected net future value as an alternative strategy to gamma discounting. *Finance Research Letters*, 1(2), 85–89.
<https://doi.org/10.1016/j.frl.2004.04.001>
- Irena, M., & Mariana, B. (2017). The time value of money in financial management. *Ovidius University Annals: Economic Sciences Series*, XVII(2), 593–597.
- Kudhori, A., & Hardyanti, I. S. (2022). *FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS THROUGH VALUE FOR MONEY APPROACH IN THE NATIONAL AND POLITICAL UNIT AGENCY*. 101–114.
- Muda, I. (n.d.). *Public Discovery of the Concept of Time Value of Money with Economic Value of Time*. 1, 251–257. <https://doi.org/10.1108/978-1-78756-793-1-00050>
- Pindyck, R. S. (1992). This research was supported by M.I.T. 'a Center for Energy Policy Research, and by the National Science Foundation under Grant No. SES-8618502. My thanks to Mark Cooper Steven Lotwin, and Prabbac. *Energy Policy*, 4083.
- Putri, T. W., Angelica, J., Sulistiowati, N., Yuniar, M., & Wardani, S. (n.d.). *MENGGUNAKAN KONSEP NILAI WAKTU UANG PADA PT SYNERGY INDONESIA*. 43220010032.
- Rahmawati, Y., & Denovis, F. O. (2019). Implementasi Microsoft Exel Dalam Perhitungan Future Value (Fv) Suatu Nilai Tabungan Pada Ilmu Aktuaria. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dewantara*, 1(2), 19–29.

- Seran, M. S. B. (2021). *Value For Money : Analysis Of The Impact Of Village Government Performance On Village Financial Management In Subun Bestobe Village*. 11(1), 140–148.
- Slobodnyak, I., & Sidorov, A. (2022). Time Value of Money Application for the Asymmetric Distribution of Payments and Facts of Economic Life. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(12). <https://doi.org/10.3390/jrfm15120573>
- Winarno, S. H. (2014). Analisis Penilaian Keputusan Investasi Menggunakan Metode Net Present Value. *Moneter*, 1(1), 42–50.
- Yudiana, F. E. (2013). Dimensi Waktu Dalam Analisis Time Value of Money Dan Economic Value of Time. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(1), 131. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v4i1.131-143>